

Peningkatan Kompetensi Mengajar Guru dengan Pembelajaran Berbasis Kompetensi melalui In House Training

Madya Giri Aditama¹, Eny Winaryati², Bagiya³, Saiful Risqi⁴
Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

Email: madya.aditama@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 06 Juli 2023

Disetujui : 26 September 2023

DOI: 10.37253/madani.v2i1.7871

Kata Kunci :

IHT, Kompetensi, Kurikulum Merdeka

ABSTRAK

Pembelajaran dalam era *learning loss* pasca pandemi memberikan tantangan kepada guru dan satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kebijakan Kurikulum Merdeka yang harus diimplementasikan serta target kompetensi siswa yang harus dicapai dalam Profil Pelajar Pancasila merupakan kesatuan yang harus dikuasai dan dilaksanakan oleh guru dilapangan. Guru – guru akan mampu menjalankan pembelajaran dengan lebih mudah dan aktif jika disesuaikan dengan kebutuhan dan pemaksimalan kompetensi yang tepat. Perlunya peningkatan kompetensi guru dalam mengajar sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan tersebut. Kelaksanaan *In House Training* (IHT) di SD Muhammadiyah Limpung ini diikuti oleh 20 peserta guru dan kepala sekolah di sekolah tersebut. Metode yang digunakan adalah pelatihan yang meliputi FGD, refleksi, diskusi, konsultasi serta praktik. Tujuan utama dalam kegiatan pelatihan ini adalah: 1) peserta IHT mengetahui konsep Pembelajaran berbasis Kompetensi yang sesuai untuk penerapan Kurikulum Merdeka; 2) peserta mengetahui penerapan Pembelajaran berbasis kompetensi; 3) peserta memiliki kanvas pembelajaran berbasis Kompetensi sesuai implementasi Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini berhasil memberikan dampak baik kepada guru – guru di SD Muhammadiyah Limpung dalam mengembangkan pembelajaran berbasis kompetensi. Perubahan baik tersebut ditunjukkan dengan pembuatan kanvas rancangan pembelajaran berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan latar belakang dan kondisi masing – masing siswa dan lingkungan sekolah.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: July 06, 2023

Accepted: September 26, 2023

DOI: 10.37253/madani.v2i1.7871

Keywords:

IHT, Competence, Merdeka Curriculum

ABSTRACT

Learning in the post-pandemic learning loss era challenges teachers and education units in improving the quality of learning. The Merdeka Curriculum policy that must be implemented and the competency targets that students must achieve in the Pancasila Student Profile are a unity that must be carried out by teachers in the field. Teachers will be able to carry out learning more easily and actively if it is tailored to the needs and maximisation of appropriate competencies. The need to increase teacher competence in teaching is needed to face these challenges. The In House Training (IHT) activity at SD Muhammadiyah Limpung was attended by 20 participants of teachers and principals at the school. The method

used was training which included FGD, reflection, discussion, consultation and practice. The main objectives in this training activity are: 1) participants of IHT know the concept of Competency-based Learning which is suitable for implementing the Merdeka Curriculum; 2) participants know the application of competency-based learning; 3) participants have a competency-based learning canvas according to the implementation of the Merdeka Curriculum. This activity has a good impact on teachers at SD Muhammadiyah Limpung in developing competency-based learning. This is shown by making a competency-based learning design canvas that is adjusted to the background and conditions of each student and the school environment.

1. Pendahuluan

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam satuan pendidikan haruslah merasa disemua lini dan aspek. Adanya target lulusan dimana setiap siswa harus memiliki kompetensi dasar yang mencerminkan nilai luhur Pancasila yang diformulasikan dalam Profil Pelajar Pancasila harus dapat dicapai sekolah. Rancangan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada konten atau isi materi saja namun juga konteks yang bersinergi dengan situasi dan kondisi serta dapat memaksimalkan potensi masing – masing siswa sangat krusial dikembangkan. Terdapat enam elemen dalam Profil Pelajar Pancasila yang menjadi target kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pelajar di Indonesia, yaitu: a) berakhlak mulia, b) berkebinekaan global, c) mandiri, d) bergotong royong, e) bernalar kritis, serta f) kreatif. Keenam elemen ini merupakan menjadi kesatuan yang saling mendukung satu dengan yang lainnya (Kemendikbud, 2020).

Dalam pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya penguatan Profil pelajar Pancasila haruslah melibatkan peserta didik sebagai target (Kemendikbudristek, 2022). Tujuan peluncuran konsep merdeka belajar adalah untuk memberikan ruang yang lebih fleksibel dan memudahkan satuan pendidikan serta komponen didalamnya sehingga dapat tercipta pembelajaran yang berkualitas dan bernilai (Aisyah Agustin Wahyudi & Muhammad Miftahusyai'an, 2023).

Anggapan bahwa masih terlalu cepat dan kurang sosialisasi di lapangan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka ini menjadi tantangan besar yang harus dihadapi oleh guru dan satuan pendidikan di berbagai daerah (Saputra, D.W. & Hadi, 2022). Kegiatan belajar yang efektif haruslah memperhatikan interaksi positif yang terjadi diantara guru dan murid sehingga pembelajaran tidak membosankan (Afifah, A. N., Ilmiyati, N., 2020). Keefektifan kegiatan pembelajaran dapat memberikan kemudahan belajar bagi murid sehingga memungkinkan peserta didik dalam mengembangkan potensi diri masing - masing secara optimal (Mulyasa, 2013). Sangat penting bagi setiap komponen pendidikan untuk menjaga kemampuan dan potensi siswa dalam era perbaikan kualitas pendidikan dimasa pasca pandemi ini (Aditama, M G. & Sugiharto, 2021).

Kegiatan pengembangan kompetensi diri dapat dilakukan oleh sekelompok orang, organisasi maupun instansi tertentu dimana disini merupakan satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimilikinya. Salah satu perwujudan kegiatan tersebut adalah dengan mengadakan *In House Training* (IHT). IHT dideskripsikan sebagai kegiatan pelatihan yang

diselenggarakan secara internal oleh kelompok guru, sekolah maupun lembaga lain dengan memberikan ketentuan sebagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensi serta karier guru secara eksternal, namun dapat dilakukan secara internal (Solikhan, 2020). Sujoko A, (2012) mendeskripsikan bahwa IHT merupakan suatu kegiatan intern sekolah guna meningkatkan kompetensi guru dan pengajar. Adapun tujuan utama dalam pelaksanaan IHT adalah: a) meningkatkan kualitas SDM internal; b) memperbaiki kinerja internal; c) membentuk interaksi antar peserta IHT; d) menguatkan hubungan kekeluargaan dan kebersamaan; serta e) meningkatkan motivasi SDM dan budaya belajar secara berkesinambungan (Meldona, 2009). Kegiatan IHT semacam ini sangatlah penting dilaksanakan oleh instansi pendidikan guna meningkatkan kompetensi personel dan tenaga pendidikannya serta memberikan kesiapan dalam menghadapi situasi tak terduga (Diana, 2021). Perilaku dan motivasi guru dalam berkembang merupakan factor utama dalam keberhasilan kegiatan IHT agar dapat mendukung tercapainya visi dan misi sekolah (Faiz, A., & Faridah, 2022). Peningkatan karier guru dapat dikembangkan dengan membekali diri melalui berbagai pelatihan peningkatan kompetensi (Eny Winaryati, et al, 2023)

Hal ini sangat disadari oleh civitas sakademika di SD Muhammadiyah Limpung yang dengan sadar ingin meningkatkan kemampuan diri dalam merancang pembelajaran yang efektif. Terlebih sebagai sekolah swasta dimana persaingan terasa lebih berat sehingga peningkatan kualitas SDM merupakan hal yang krusial untuk dilakukan. Pelatihan pembelajaran berbasis Kompetensi memberikan gambaran nyata dalam merancang situasi belajar yang tidak hanya berfokus pada konte namun juga dapat memenuhi kebutuhan setiap murid. Pelatihan guna meningkatkan kemampuan guru sehingga kompetensi peserta didik dapat ditingkatkan secara maksimal membuat peluang dalam bersaing dan menjadi seorang guru professional semakin meningkat (M. Aditama, R. Amelia, 2022).

Berdasarkan latar belakang dan keinginan untuk berkembang tersebut, kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kompetensi mengajar guru dengan Pembelajaran berbasis Kompetensi melalui *In House Training* (IHT). Secara terperinci tujuan pelatihan tersebut dideskripsikan menjadi 3 yaitu: a) peserta IHT mengetahui konsep Pembelajaran berbasis Kompetensi yang sesuai untuk penerapan Kurikulum Merdeka; b) peserta IHT mengetahui penerapan Pembelajaran berbasis kompetensi; 3) peserta memiliki kanvas pembelajaran berbasis Kompetensi sesuai implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Metode

Kegiatan IHT ini melibatkan kepala sekolah dan guru – guru di lingkungan SD Muhammadiyah Limpung. Dengan menggunakan metode utama berupa pelatihan, kegiatan pengabdian ini dikemas dengan mengusung tema Pembelajaran berbasis Kompetensi Merdeka. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari kepala sekolah dan guru di SD Muhammadiyah Limpung.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan pengabdian. Dalam tahap ini beberapa aktiitas yang dilakukan adalah: 1) melakukan koordinasi internal bersama tim pelaksana dan

- narasumber; 2) koordinasi eksternal dengan sekolah mitra SD Muhammadiyah Limpung mengenai teknis secara konseptual dan operasional; 3) penyusunan instrument dan kelengkapan pelatihan; persiaan lokasi dan tempat pelatihan.
- b. **Kegiatan Inti**
 Merupakan tahap utama dalam kegiatan pengabdian, dimana didalamnya mencakup kegiatan pelatihan dan training dengan melalui aktivitas diantaranya: 1) *Focus Group Discussion* (FGD); 2) Pelatihan disertai *Role Play*; 3) pendampingan intensif penerapan program.
- c. **Evaluasi**
 Dalam tahap ini merupakan bentuk pengukuran tingkat pemahaman dan penerapan hasil pelatihan yang didalamnya meliputi: 1) evaluasi dan refleksi materi dan program yang diperoleh; 2) pengembangan program pembelajaran berbasis kompetensi.
- d. **Tindak Lanjut**
 Tahapan in merupakan tahap terakhir dan lanjutan dari serangkaian kegiatan pelatihan peningkata kompetensi yang dilakukan. Adapun aktivitas yang dilakukan berupa pendampingan dan layanan konsultasi terpadu mengenai pengembangan program pembelajaran berbasis kompetensi yang sesuai denagn implementasi Kurikulum Merdeka.

Secara umum serangkaian kegiatan tersebut diatas dijabarkan dalam diagram alir berikut:



Gambar 1: Alur Kegiatan In House Training

3. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran berbasis kompetensi dikembangkan sebagai upaya untuk membekali siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era *learning loss* pasca pandemi ini. Implementasi Kurikulum Merdeka dimana memiliki target dan tujuan kompetensi yang harus dibekali dalam diri setiap siswa yaitu Profil Pelajar Pancasila menjadi tantangan bagi guru dan satuan pendidikan untuk mencapai keberhasilan dalam memenuhi kebijakan kurikulum tersebut. Kegiatan *In House Training* (IHT) yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Limpung merupakan suatu upaya peningkatan kompetensi mengajar guru dalam merancang suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Secara

umum, tujuan IHT pada guru dan pendidik adalah untuk meningkatkan kemampuan, kompetensi pedagogi guru pengampu mata pelajaran di sekolah tersebut (Aditama *et al.*, 2021).

Kegiatan tersebut diawali dengan orientasi berupa refleksi dari masing – masing guru mengenai kesulitan dan kendala dalam merancang pembelajaran sesuai kebijakan Kurikulum Merdeka. Dalam kegiatan refleksi ini ditemui berbagai tantangan dan masalah yang hamper serupa yaitu sulitnya merancang [embelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan masing – masing siswa yng unik dan mengembangkan kompetensi unik dari masing – masing siswa tersebut. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan pemaparan materi utama dan FGD mengenai Pembelajaran berbasis Kompetensi. Pada sesi FGD ini, guru – guru di SD Muhammadiyah Limpung berbagi pengalaman mereka dalam mengajar siswa dari berbagai tingkat dengan karakter dan keunikannya masing – masing. Kegiatan FGD berlangsung aktif dengan terjadinya komunikasi timbal balik antar peserta dan narasumber sehingga memberikan gambaran berbagai tantanagn yang ada dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah Limpung secara umum.



Gambar 2: Peserta aktif menyimak dan berdiskusi dalam kegiatan pelatihan.

Kegiatan dilanjutkan dengan aktivitas inti berupa pelatihan dan penerapan pembelajaran berbasis kompetensi, serta diskusi mengenai rancangan kanvas pembelajaran tersebut. Daam kegiatan pelatihan tersebut dilakukan praktik individu dalam menyusun rancangan pemebelajaran berbasis kompetensi yang sesuai dengan Implementasi Kurikulum Merdeka serta memiliki capaian pembelajaran yang di dasarkan pada Profil Pelajar Pancasila sebagai target kompetensi siswa.



Gambar 3: Pemaparan Materi dan Diskusi



Gambar 4: Materi Tayang Pembelajaran Berbasis Kompetensi.

Setelah pemaparan materi, diskusi dan praktik individu dalam perancang kanvas pemebelajaran berbasis kompetensi, dilanjutkan denagn refleksi dan evaluasi mengenai materi dan program pelatihan yang telah dilakukan. Kegiatan ini juga mendiskusikan langkah selanjutnya dalam merancang pembelajaran dikelas.

Pengembangan materi pembelajaran disusun berdasarkan keadaan nyata di lapangan, permasalahan umum yang dihadapi masing – masing guru, serta analisa kebutuhan siswa yang berbeda – beda. Hasil dari rumusan permasalahan tersebut, didiskusikan dalam FGD dan diformulasikan untuk menjadi modul panduan serta rencana proses pembelajaran berbasis kkompetensi untuk guru – guru di SD Muhammadiyah Limpung dimasa yang akan datang.

4. Kesimpulan

Pengabdian kepada Masyarakat di SD Muhamamdiyah Limpung dilakukan sebagai upaya pningkatkan kualitas layanan kepada peserta didik, dikarenakan pemerintah belum sepenuhnya memberikan sosialisasi secara merata mengenai implementasi kurikulum merdeka. Praktik dan penerapan pembelajaran sesuai kebijakan kurikulum yang ada serta pemaksimalan kompetensi siswa dalam Profil Pelajar Pancasila harus dipenuhi guru dalam satu Langkah kegiatan pembelajaran.

Penguatan kompetensi mengajar guru di SD Muhammadiyah Limpung menjadi contoh kepada guru – guru di lembaga pendidikan lain untuk dapat terus mengembangkan kemampuan pedagogi. diri secara internal maupaun eksternal. Hasil evaluasi setelah kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kompetensi mengajar guru. Hal ini terlihat dari hasil penyusunan rancangan pembelajaran yang sudah memperhatikan kebutuhan dan fokus pada pengembangan kompetensi siswa. Tindakan lanjut dari IHT tersebut berupa pendampingan dan layanan konsultasi terpadu dalam penyusunan rancana ajar kedepan. Hasil kuesioner yang ditujukan kepada guru memberikan kesimpulan bahwa peningkatan kompetensi mengajar guru telah terlihat sehingga dapat diaplikasikan dalam kegiatan elajar mengajar dikelas guna menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada LP2M & Kerjasama Universitas Muhammadiyah Kendal Batang atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan tinggi diberikan kepada SD Muhammadiyah Limpung sebagai mitra dan terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

6. Daftar Pustaka

- Aditama, M G. & Sugiharto, P.A. (2021) 'Improving Students' English Pronunciation by Using Hypermedia in E-Learning Activity', *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), pp. 117–126.
- Aditama, M.G. *et al.* (2021) 'Meningkatkan Kemampuan Guru SMK Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui In-House Training', *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 2(1), pp. 53–59. Available at: <https://doi.org/10.37373/bemas.v2i1.130>.
- Afifah, A. N., Ilmiyati, N., & T. (2020) 'Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) dengan Pendekatan STEM Terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa', *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 1(2), pp. 33–40.
- Aisyah Agustin Wahyudi & Muhammad Miftahusyai'an (2023) 'IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MTSN 1 KOTA MALANG', *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), pp. 34–46. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i1.2117>.
- Diana, E. (2021) 'Urgensi In House Training dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Masa Pandemi Covid-19', *JURNAL BASICEDU*, 5(5), pp. 3290–3298. Available at: <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Eny Winaryati, Zanaton H. Iksan, Rose A. Rauf, Budiono, Iwan Junaedi¹, Dodi Mulyadi, Eko A. Purnomo, M.G.A. (2023) 'Teacher as Learning Educator and Researcher: Phenomena of Lesson Study Community Activities', in *Proceedings of the 1st Lawang Sewu International Symposium on Humanities and Social Sciences 2022 (LEWIS 2022)*. Atlantis Press SARL, pp. 146–162. Available at: <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-078-7>.

Faiz, A., & Faridah, F. (2022) 'Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar', *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), pp. 82–88. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i1.1876>.

Kemendikbud (2020) *Profil Pelajar Pancasila*. Direktorat Sekolah Dasar.

Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022) *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

M. Aditama, R. Amelia, and H.P. (2022) 'IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING FOR JUNIOR HIGH SCHOOL', *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 10(3), pp. 367–370. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.4097>.

Meldona (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Malang Press.

Mulyasa (2013) *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Saputra, D.W. & Hadi, M.S. (2022) 'Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu tentang Kurikulum Merdeka.', *Holistika, Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1).

Solikhan (2020) 'Implementasi In House Training untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal', *Jurnal Pendidikan : Riset&Konseptual*, 4(2), p. 219.

Sujoko A (2012) 'Peningkatan Kemampuan Guru Mata Pelajaran Melalui In House Training', *Jurnal Pendidikan Penabur*, 8.